

Tiga Golongan Manusia Yang Tidak Akan Melihat Wajah Rasulullah

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Melihat wajah Rasulullah baik dalam keadaan langsung maupun dalam keadaan mimpi adalah [kenikmatan yang luar biasa](#). Setiap umat Islam pasti menginginkan bisa berjumpa dengan Rasulullah. Namun demikian, kita semua sebagai umat Islam yang hidup di zaman akhir tidak bisa berjumpa langsung dengan Rasulullah dan berharap bisa berjumpa besok di akhirat. Dan berikut tiga golongan manusia yang tidak akan berjumpa wajah Rasulullah.

Nabi Muhammad dalam hadisnya bersabda bahwa ada tiga golongan manusia yang tidak akan melihat wajah Rasulullah

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَرَى وَجْهِي ثَلَاثَةٌ أَنْفُسُ الْعَاقِ لِوَالِدَيْهِ وَتَارِكُ سُنَّتِي وَمَنْ لَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ إِذَا ذُكِرَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ. (ذكره في القول البديع عن عائشة رضي الله عنها, مرفوع)

Artinya: “[Rasulullah](#) bersabda bahwa tidak akan bisa melihat wajah-Ku tiga

macam orang. Satu, orang yang durhaka kepada kedua orang tuanya, nomor dua orang yang meninggalkan (tidak mengerjakan) Sunahku, dan ketiga orang yang tidak membaca sholawat kepadaku ketika (mendengar) Aku disebut di dekatnya”

Dari hadis ini sangat jelas bahwa tiga golongan manusia yang tidak akan melihat wajah Rasulullah adalah

Satu, Orang yang durhaka kepada kedua orang tuanya. Sebagaimana diketahui bahwa orang tua adalah orang yang harus dihormati, karena orang tua lah yang mengantarkan kehidupan kita didunia. Dan orang tua yang wajib sekali di hormati adalah ibu. Dalam Sabdanya Rasulullah menyebutkan ibu itu wajib dihormati tiga kali lebih banyak dari yang lainnya.

Dua, adalah orang yang meninggalkan sunah-sunah Rasulullah. Rasulullah telah meneladankan kepada kita tentang semua hal dalam kehidupan dunia ini. Dari mulai makan, tidur, muamalah, dan lain sebagainya. Oleh karenanya orang yang meninggalkan sunah Rasulullah dalam hidup niscaya tidak akan melihat wajah Rasulullah sebagaimana dalam hadis tersebut.

Ketiga, adalah orang yang tidak mau bersholawat kepada Nabi ketika ia mendengar nama Nabi. Oleh karena yang demikian wajiblah bagi umat Islam untuk selalu bersholawat kepada Nabi.